

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Fisik Wilayah

Kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ} 24' 19''$ – $110^{\circ} 28' 5''$ Bujur Timur antara $07^{\circ} 49' 26''$ – $07^{\circ} 15' 24''$ Lintang Selatan, dengan luas sekitar $32,50 \text{ Km}^2$ atau dengan jumlah persentase luas area sebesar 1,02% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 km.

Kota Yogyakarta terletak di daerah dataran Gunung Merapi yang memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0 – 2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 m dari permukaan laut (mdpl). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 m dan sisanya (1.593 Ha) berada pada ketinggian antara 100-199 mdpl.

Secara administratif kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
3. Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
4. Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

Luas wilayah Kota Yogyakarta menurut luas area dan jumlah rumah tangga di masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Luas wilayah dan jumlah RT menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta tahun 2016

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga (RT)
Mantrijeron	Gedongkiwo	0,90	86
	Suryodiningratan	0,85	70
Kraton	Mantrijeron	0,86	75
	Patehan	0,40	44
	Panembahan	0,66	78
	Kadipaten	0,34	53
Mergangsan	Brontokusuman	0,93	84
	Keparakan	0,53	58
	Wirogunan	0,85	76
Umbulharjo	Giwangan	1,26	42
	Sorosutan	1,68	70
	Pandean	1,38	52
	Warungboto	0,83	38
	Tabunan	0,78	50
	Muja-muju	1,53	55
	Semaki	0,66	34
	Kotagede	Prenggan	0,99
Gondokusuman	Purbayan	0,83	58
	Rejowinangun	1,25	49
	Baciro	1,06	87
	Demangan	0,74	44
Danurejan	Klitren	0,68	63
	Kotabaru	0,71	20
	Terban	0,80	58
	Suryatmajan	0,28	43
Pakualaman	Tegalpanggung	0,35	66
	Bausasran	0,47	49
	Purwokinanti	0,33	47
Gandomanan	Gunungketur	0,30	36
	Prawirodirjan	0,67	61
Ngampilan	Ngupasan	0,45	49
	Notoprajan	0,37	50
Wirobrajan	Ngampilan	0,45	70
	Patangpuluhan	0,44	51
	Wirobrajan	0,67	58
Gedongtengen	Pakuncen	0,65	56
	Pringgokusuman	0,46	85
	Sosromenduran	0,50	54

Lanjutan Tabel 9. Luas wilayah dan jumlah RT menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta tahun 2016

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga (RT)
Jetis	Bumijo	0,58	57
	Gowongan	0,46	52
	Cokrodiningratan	0,66	57
Tegalrejo	Tegalrejo	0,82	47
	Bener	0,57	26
	Kricak	0,82	61
	Karangwaru	0,70	56
Jumlah		32,50	2.532

Sumber : BPS, Kota Yogyakarta dalam angka 2017

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah luas wilayah Kota Yogyakarta secara keseluruhan sebesar 32,50 Km² dengan jumlah RT sebanyak 2.532 RT. Kecamatan dengan luas area paling besar adalah Kecamatan Umbulharjo yang memiliki luas area sebesar 8,12 Km² dengan jumlah rumah tangga sebanyak 341 RT serta memiliki jumlah kelurahan paling banyak yaitu sebanyak 7 kelurahan diantara kecamatan lain di Kota Yogyakarta. Rata-rata jumlah kepala keluarga dalam satu RT sejumlah 45 sampai 67 kepala keluarga untuk wilayah yang hanya memiliki 2 kelurahan, sedangkan untuk wilayah yang memiliki lebih dari 2 kelurahan rata-rata jumlah kepala keluarga dalam satu RT biasanya rata-rata sebanyak 81 sampai 190 kepala keluarga. Semakin banyak jumlah penduduk dari suatu wilayah maka permintaan akan suatu barang atau jasa di wilayah tersebut juga akan semakin meningkat.

B. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Kota Yogyakarta dilihat berdasarkan kepadatan penduduk per tahun, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, keadaan penduduk

menurut umur, keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan, serta keadaan penduduk menurut jenis pekerjaan sebagai berikut :

Kepadatan Penduduk

Persentase penduduk Kota Yogyakarta hanya sebesar 11,22% dari total penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2015 sebesar 3.679.179 jiwa. Jumlah penduduk dan persentase jumlah penduduk dari tahun 2011-2015 Kota Yogyakarta dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase jumlah Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
2011	392 506	11,18	12 077
2012	397 594	11,19	12 234
2013	402 679	11,20	12 390
2014	407 667	11,21	12 544
2015	412 704	11,22	12 699

Sumber Data : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I.Yogyakarta 2010-2020, dalam BPS Provinsi DIY dalam angka tahun 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kota Yogyakarta sebesar 0.1% setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan setiap tahunnya terdapat peningkatan angka kelahiran serta adanya penambahan penduduk yang datang dari luar kota Yogyakarta.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Persentase jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah sebesar 49,43% laki-laki dan 50,57% perempuan pada tahun 2017 dengan angka usia harapan hidup untuk wilayah DIY mencapai 74,68 tahun. Adapun jumlah penduduk dan rasio berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta dijelaskan pada Tabel 11.

Tabel 11. Proyeksi Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
Mantrijeron	16.122	16.981	33.103	94,94
Kraton	8.394	9.170	17.564	91,54
Mergangsan	14.993	15.482	30.475	96,84
Umbulharjo	42.989	45.678	88.667	94,11
Kotagede	18.057	1.8108	36.165	99,72
Gondokusuman	22.876	24.284	47.160	94,20
Danurejan	9.376	9.643	19.019	97,23
Pakualaman	4.541	4.800	9.341	94,60
Gondomanan	6.380	7.223	13.603	88,33
Ngampilan	7.906	9.026	16.932	87,59
Wirobrajan	13.105	12.726	25.831	102,98
Gedongtengen	8.690	9.526	18.216	91,22
Jetis	11.703	12.208	23.911	95,86
Tegalrejo	18.713	19.044	37.757	98,26
Jumlah	203.845	213.899	417.744	95,30

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 dalam BPS Kota Yogyakarta dalam angka 2016

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kota Yogyakarta lebih banyak yaitu sebesar 213.899 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki yaitu sebesar 203.845 jiwa. *Sex Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan disuatu daerah. Data diatas menunjukkan rasio jenis kelamin adalah sebesar 95,30 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan maka terdapat 95 jumlah penduduk laki-laki.

2. Berdasarkan Kelompok Umur

Menurut data Badan Pusat Statistika tahun 2016 dapat diketahui bahwa banyaknya penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok umur di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015

Kelompok umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	14.043	13.355	27.398
5-9	13.973	13.228	27.201
10-14	13.640	12.853	26.493
15-19	17.511	19.327	36.838
20-24	25.056	26.757	51.813
25-29	21.522	19.302	40.824
30-34	15.980	15.503	31.483
35-39	14.157	14.517	28.674
40-44	13.232	14.272	27.504
45-49	13.526	14.915	28.441
50-54	12.530	13.974	26.504
55-59	10.493	12.034	22.572
60-64	7.059	7.406	14.465
65-69	4.192	5.448	9.640
70-74	3.047	4.367	7.414
75+	3.884	6.641	10.525
Jumlah	203.845	213.899	417.744

Sumber :Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2035 dalam BPS Kota Yogyakarta dalam angka 2016

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta kelompok umur dibagi menjadi 2 yaitu kelompok umur produktif yang merupakan kelompok umur 15-64 tahun dan kelompok umur tidak produktif yang merupakan kelompok umur 0-14 tahun dan kelompok umur diatas 64 tahun. Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 jumlah penduduk terbesar terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun yaitu penduduk laki-laki sebanyak 25.056 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 26.757 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu penduduk laki-laki sebanyak 3.047 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4.367 jiwa. Secara keseluruhan rata-rata umur penduduk di Kota Yogyakarta tergolong dalam kelompok umur produktif

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Menurut data Badan Pusat Statistika tahun 2016 yang diambil dari data Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2016 dapat diketahui bahwa banyaknya penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Yogyakarta Tahun 2016

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Belum Tamat SD	5,36	9,61	7,51
Tamat SD	12,66	15,81	14,29
Tamat SLTP	17,31	15,79	16,52
Tamat SLTA	47,11	44,08	45,54
Diploma	0,00	0,50	0,58
Akademi	4,22	4,40	4,32
Sarjana	12,74	9,86	11,24
Jumlah	99,30	100,05	100

Sumber Data : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2020, dalam BPS Provinsi DIY dalam angka tahun 2016

Tabel 13 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 penduduk yang tamat SLTA merupakan tingkat pendidikan yang paling banyak di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 45,54%. Sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan terakhir yang tidak tamat SD hanya sebesar 7,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kota Yogyakarta sudah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa rata-rata penduduk Kota Yogyakarta sudah memiliki tingkat pendidikan yang semakin meningkat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan jenis serta jumlah produk yang akan dibeli.